

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan di zaman yang mengubah dunia pengusaha menjadi lebih baik atau mengalami suatu perkembangan yang maju sangat pesat. Pengusaha di suatu negara mengalami perubahan dalam mengelola datanya, meningkatkan suatu laba perusahaan, mengembangkan suatu perekonomian, sehingga membuat suatu perhitungan untuk mengetahui resiko dan mengetahui sebuah harapan ataupun peluang dimasa yang akan datang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang bersaing dalam perubahan yang terjadi pada perkembangan perusahaan yang sering berubah-ubah di setiap periodenya. Sehingga seperti hal yang dapat dilihat dari persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat dapat dilihat dari perusahaan yang memiliki tanah tanpa ada bangunan oleh karena itu dapat mempertahankan keadaan ekonomi dalam perusahaan pembangunan. Sehubungan dengan adanya perkembangan dunia usaha tersebut, maka timbulnya persaingan yang mengakibatkan banyaknya tuntutan agar kinerja perusahaan mencapai tujuan yang tercapai dalam perusahaan dan mendorong untuk berkerja lebih efektif ataupun efisien.

Tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk menghasilkan suatu laba. Perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan suatu laba dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya hal ini yang dinamakan pertumbuhan laba. Dalam suatu perusahaan akan mengalami perubahan laba yang tidak dapat

dipastikan dengan jelas, perlu adanya suatu prediksi untuk mengetahui perubahan laba. Pertumbuhan laba dapat dihitung dari pengurangan laba bersih dari tahun yang telah ditentukan pada tahun sebelumnya yang telah dibagikan. Pada tiap perusahaan akan menargetkan suatu kenaikan laba disetiap akhir tahun atau beberapa tahun kedepan, tetapi pada kenyataannya laba tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan dengan mengalami penurunan di setiap triwulan, semester, atau tahunan.

Profit Growth adalah perubahan kenaikan laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik menunjukkan bahwa suatu perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Selain dijadikan untuk tolak ukur sebelum melakukan investasi oleh para investor, pertumbuhan laba juga digunakan oleh pihak manajemen perusahaan, untuk menjaga kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Adapun Fenomena Pertumbuhan laba yaitu PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) mencatatkan penjualan Rp 1,40 triliun dan laba bersih Rp 65,76 miliar di tahun 2022 Di sisi lain, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp 1,15 triliun atau turun dari Rp 1,16 triliun pada periode sebelumnya. Beban penjualan umum dan administrasi tercatat sebesar Rp 154,15 miliar dari sebelumnya Rp 155,36 miliar pada tahun 2021. Namun, beban operasi lainnya yang melonjak 218% dan beban keuangan yang naik 22%, sehingga langkah efisiensi tersebut tidak cukup untuk menjaga pertumbuhan perolehan laba

bersih. Di sisi lain, situasi ekonomi yang masih bergejolak serta penurunan harga jual kertas produk dari Perseroan telah memengaruhi total *turn over* dan profitabilitas.

“Nilai penjualan Alkindo Naratama yang sempat meningkat 6% pada kuartal ke III-2022 akhirnya harus turun di akhir tahun, sehingga total nilai penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp 1,40 triliun, dibandingkan tahun 2021 yang Rp 1,46 triliun,” Oleh karena itu, Alkindo Naratama membukukan laba bersih Rp 65,76 miliar pada tahun 2022. Jumlah itu turun 37% dari periode tahun sebelumnya yang Rp 100,77 miliar. Adapun laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tercatat sebesar Rp 65,30 miliar, turun dibandingkan tahun 2021 yang capai Rp 75,86 miliar.

Tabel 1.1
Tabulasi Rata – Rata Pertumbuhan Pertumbuhan Laba
Sektor Aneka Industri di BEI Tahun 2018-2022

KODE EMITEN	Rata-rata dan Pertumbuhan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri yang Tahun 2018-2022										
	2017	2018		2019		2020		2021		2022	
	X	X	Δ	X	Δ	X	Δ	X	Δ	X	Δ
ADMG	-0,580	-84,897	14537,414	2168,225	- 2653,948	30,703	-98,584	-99,132	-422,874	7863,205	-8032,055
ARPI	-50,416	-68,304	35,481	1185,655	1835,850	21,478	-98,189	123,954	477,121	43,204	-65,145
ALDO	13616,185	-91,368	-100,671	3029,015	- 3415,181	-16,693	- 100,551	54,164	-424,471	-34,704	-164,072
ALKA	-99,977	48,923	-148,934	-67,944	-238,879	-9,114	-86,586	160,981	- 1866,305	175,386	8,948
ALMI	17481,685	-22,516	-100,129	-99,657	342,605	-15,694	-84,252	-99,803	535,931	8374,243	-8490,773
AMFG	-98,781	82,898	-183,921	1904,594	2197,515	225,955	-88,136	-26,060	-111,533	37,361	-243,365
APLI	30369,867	1667,426	-94,510	-59,191	-103,550	-33,004	-44,242	26,569	-180,502	100,450	278,072
ARNA	162,427	29,483	-81,848	37,588	27,490	49,875	32,689	45,889	-7,992	221,180	381,989
BAJA	66,270	-99,885	-250,724	0,000	-100,000	4252,320	0,000	60,606	-98,575	16,739	-72,381
BRNA	-99,827	-86,728	-13,122	589,211	-779,378	14,698	-97,505	3,325	-77,378	-29,424	-984,932
Jumlah	61346,853	1375,032	13599,035	8687,496	- 6559,176	4520,524	- 665,356	250,493	- 2176,578	16767,640	- 17383,714
Sampel	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Rata - Rata	6134,685	137,503	1359,904	868,750	-655,918	452,052	-66,536	25,049	-217,658	1676,764	-1738,371

Sumber: data diolah 2024

Dimana: X = Rata-rata

Δ = Pertumbuhan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Sektor Aneka Industri mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata – rata yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2021 sebesar 25,049 sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar -66,535. Hal ini dikarenakan menurunnya pendapatan yang diterima perusahaan pertumbuhan laba baik memberi isyarat pada perusahaan yang mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan suatu nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh dapat mempererat suatu hubungan antara besarnya pendapatan atau ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya suatu kinerja perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba yang diperoleh.

Return on Asset (ROA) merupakan gambaran produktivitas perusahaan mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Perhitungan atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva. Semakin besar nilai ROA, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, Karena tingkat pengembalian investasi semakin besar Kasmir, (2019).

Tabel 1.2
Tabulasi Rata – Rata *Return On Asset* Sektor Aneka Industri
di BEI Tahun 2018-2022

KODE EMITEN	Rata-rata dan Pertumbuhan Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Industri yang Tahun 2018-2022										
	2017	2018		2019		2020		2021		2022	
	X	X	Δ	X	Δ	X	Δ	X	Δ	X	Δ
ADMG	0,023	0,005	-78,261	0,131	2520,000	0,188	43,511	0,002	-98,936	0,156	7700,000
ARPI	0,005	0,001	-80,000	0,020	1900,000	0,025	25,000	0,044	76,000	0,059	34,091
ALDO	0,058	0,005	-91,379	0,085	1600,000	1,220	1335,294	0,083	-93,197	0,041	-50,602
ALKA	0,050	0,035	-30,000	0,012	-65,714	0,016	33,333	0,035	118,750	0,075	114,286
ALMI	0,004	0,002	-50,000	0,181	8950,000	0,187	3,315	0,000	-100,000	0,043	0,000
AMFG	0,006	0,001	-83,333	0,054	5300,000	0,015	-72,222	0,043	186,667	0,059	37,209
APLI	0,003	0,047	1466,667	0,023	-51,064	0,016	-30,435	0,054	237,500	0,099	83,333

Tabel 1.2
Tabulasi Rata – Rata *Return On Asset* Sektor Aneka
Industri di BEI Tahun 2018-2022 (Lanjutan)

KODE EMITEN	Rata-rata dan Pertumbuhan Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Industri yang Tahun 2018-2022										
	2017	2018		2019		2020		2021		2022	
	X	X	Δ	X	Δ	X	Δ	X	Δ	X	Δ
ARNA	0,076	0,096	26,316	0,121	26,042	0,166	37,190	0,212	27,711	2,255	963,679
BAJA	1,073	0,001	-99,907	0,001	0,000	0,072	7100,000	0,122	69,444	0,141	15,574
BRNA	0,091	0,010	-89,011	0,072	620,000	0,095	31,944	0,096	1,053	0,073	-23,958
Jumlah	1,389	0,203	891,091	0,700	20799,264	2,000	8506,931	0,691	424,992	3,001	8873,612
Sampel	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Rata - Rata	0,139	0,020	89,109	0,070	2079,926	0,200	850,693	0,069	42,499	0,300	887,361

Sumber: data diolah 2024

Dimana: X = Rata-rata

Δ = Pertumbuhan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Sektor Aneka Industri mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata – rata yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,020 sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 42,499. Hal ini dikarenakan oleh kurang baiknya pengelolaan dalam perusahaan. oleh karena itu memiliki kondisi keuangan yang baik merupakan tujuan dan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Perusahaan menurun karena ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Virginia Widiyanti, (2024) dan Laila Khomsah, (2024) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Profit Growth* Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Keiko Hubbansyiah, (2024) dan Rafina Pebriani Sukardi, (2024) menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Profit Growth*.

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya Kasmir, (2019).

Tabel 1.3
Tabulasi Rata – Rata *Return On Equity* Sektor Aneka
Industri di BEI Tahun 2018-2022

KODE EMITEN	Rata-rata dan Pertumbuhan Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Industri yang Tahun 2018-2022										
	2017	2018		2019		2020		2021		2022	
	X	X	Δ	X	Δ	X	Δ	X	Δ	X	Δ
ADMG	0,036	0,005	-86,111	0,143	2760,000	0,231	61,538	0,002	-99,134	0,184	9100,000
ARPI	0,012	0,003	-75,000	0,044	1366,667	0,025	-43,182	0,101	304,000	0,119	17,822
ALDO	0,127	0,009	-92,913	1,470	16233,333	0,111	-92,449	0,143	28,829	0,086	-39,860
ALKA	0,196	0,228	16,327	0,070	-69,298	0,064	-8,571	0,047	-26,563	0,106	125,532
ALMI	0,022	0,020	-9,091	136,022	680010,000	0,991	-99,271	0,001	-99,899	0,094	9300,000
AMFG	0,011	0,002	-81,818	0,039	1850,000	0,147	276,923	0,097	-34,014	0,118	21,649
APLI	0,006	0,115	1816,667	0,045	-60,870	0,031	-31,111	0,010	-67,742	0,167	1570,000
ARNA	0,119	0,144	21,008	0,185	28,472	0,250	35,135	0,303	21,200	0,317	4,620
BAJA	12,636	0,015	-99,881	0,015	0,000	0,431	2773,333	0,409	-5,104	0,938	129,340
BRNA	0,209	0,021	-89,952	0,171	714,286	0,244	42,690	0,227	-6,967	0,190	-16,300
Jumlah	13,374	0,562	1319,235	138,204	702832,590	2,525	2915,035	1,340	14,606	2,319	20212,804
Sampel	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Rata - Rata	1,337	0,056	131,923	13,820	70283,259	0,253	291,504	0,134	1,461	0,232	2021,280

Sumber: data diolah 2024

Dimana: X = Rata-rata

Δ = Pertumbuhan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Sektor Aneka Industri mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata – rata yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,056 sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 1,461. Hal ini dikarenakan adanya penurunan *margin* laba dimana terjadi peningkatan pada penjualan perusahaan kemudian diikuti oleh peningkatan pada beban – beban perusahaan

sehingga berpengaruh terhadap *margin* laba. Dan perputaran total aktiivva menurun hingga berada dibawah rata – rata industry, menandakan perusahaan tidak mampu menghasilkan cukup penjualan jika melihat total assetnya. Untuk *multipler equity* sedikit menurun dengan jumlah hutang yang meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranti Fauziah, (2024) dan Dewi Anggraini, (2024) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap *profit Growth*. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan Aulia Keiko Hubbansyyah, (2024) dan Rafina Pebriani Sukardi, (2024) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Profit Growth*.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Meraih profit yang diharapkan, maka efisiensi mutlak harus dilakukan oleh setiap perusahaan, tidak terkecuali perusahaan dagang dalam rangka menjaga kelangsungan usaha maupun meningkatkan daya saing Kasmir, (2019).

Tabel 1.4
Tabulasi Rata – Rata *Net profit Margin* Sektor Aneka
Industri di BEI Tahun 2018-2022

KODE EMITEN	Rata-rata dan Pertumbuhan Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Industri yang Tahun 2018-2022										
	2017	2018		2019		2020		2021		2022	
	X	X	Δ	X	Δ	X	Δ	X	Δ	X	Δ
ADMG	0,003	0,004	33,333	0,127	3075,000	0,253	99,213	0,002	-99,209	0,187	9250,000
ARPI	0,006	0,002	-66,667	0,024	1100,000	0,030	25,000	0,055	83,333	0,068	23,636
ALDO	0,041	0,003	-92,683	0,072	2300,000	0,059	-18,056	0,069	16,949	0,047	-31,884
ALKA	0,008	0,006	-25,000	0,003	-50,000	0,003	0,000	0,005	66,667	0,012	140,000
ALMI	0,002	0,001	-50,000	0,142	14100,000	0,278	95,775	0,000	-100,000	0,392	0,000
AMFG	0,010	0,001	-90,000	0,031	3000,000	0,114	267,742	0,067	-41,228	0,079	17,910
APLI	0,035	0,054	54,286	0,022	-59,259	0,020	-9,091	0,055	175,000	0,088	60,000
ARNA	0,071	0,080	12,676	0,101	26,250	0,148	46,535	1,863	1158,784	0,225	-87,923
BAJA	0,756	0,001	-99,868	0,001	0,000	0,046	4500,000	0,064	39,130	0,097	51,563
BRNA	0,136	0,018	-86,765	0,134	644,444	0,166	23,881	0,184	10,843	0,134	-27,174

Jumlah	1,068	0,170	-410,687	0,657	24136,435	1,117	5030,998	2,364	1310,269	1,329	9396,129
Sampel	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Rata - Rata	0,107	0,017	-41,069	0,066	2413,644	0,112	503,100	0,236	131,027	0,133	939,613

Sumber: data diolah 2024

Dimana: X = Rata-rata

Δ = Pertumbuhan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Sektor Aneka Industri mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata – rata yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,017 sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar -41,069. Hal ini dikarenakan penjualan meningkat laba bersih mengalami penurunan karena bbiaya operasional yang meningkat, sehingga ini perlu mendapat perhatian dari perusahaan untuk menekan *cost* yang ada sehingga bisa mengoptiimalkan laba dikemudian hari.

Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endita Septia Luisna, (2024) dan Rafina Pebriani Sukardi, (2024) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Profit Growth*. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karno, (2024) dan Maulida Fitri, (2024) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Profit Growth*.

Berdasarkan Fenomena yang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul “**Pengaruh *Return on Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai Rata – rata Pertumbuhan Laba yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2021 sebesar 25,049 Hal ini dikarenakan menurunnya pendapatan yang diterima perusahaan pertumbuhan laba baik memberi isyarat pada perusahaan yang mempunyai keuangan yang baik.
2. Nilai Rata – rata *Return On Asset* yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,020 Hal ini dikarenakan oleh kurang baiknya pengelolaan dalam perusahaan.
3. Nilai Rata – rata *Return On Equity* yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,056 Hal ini dikarenakan adanya penurunan *margin* laba dimana terjadi peningkatan pada penjualan perusahaan kemudian diikuti oleh peningkatan pada beban – beban perusahaan.
4. Nilai Rata – rata *Net Profit Margin* yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,017 Hal ini dikarenakan penjualan meningkat laba bersih mengalami penurunan karena biaya operasional yang meningkat.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022?

2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022?
4. Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

4. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan serta manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menjadi bahan pembelajaran dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan akuntansi manajemen, khususnya dalam bidang akuntansi manajemen dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

2. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini perusahaan mendapatkan masukan dalam perbaikan berupa *profit Growth*

3. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan dipergustakaan universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam pembuatan proposal skripsi dan nantinya dapat mempermudah dalam proses pengerjaannya